BAB III

PEMBAHASAN

3.1 JADWAL KERJA PRAKTEK

Kerja praktek dimulai pada tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan 12 Agustus 2010. Kerja praktek dilaksanakan sesuai dengan hari kerja di kantor unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT. INTI, yaitu setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Hari Sabtu dan Minggu merupakan hari libur.

3.2 DATA HASIL KERJA PRAKTEK

3.3.1 Analisis Masalah

Adapun permasalahan yang ada di unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yaitu pada sistem pendaftaran masih dilakukan secara manual setiap harinya dengan cara mencatat semua calon mitra unit PKBL ke buku besar, hal ini menyulitkan petugas karena itu memerlukan waktu yang cukup lama sampai semuanya calon mitra yang ingin melakukan pendaftaran, sehingga sistem pendaftaran yang sedang berjalan kurang terorganisasi dengan baik.

Dengan tidak adanya sistem yang tepat untuk sistem pendaftaran bagi calon mitra unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan), tentunya proses pendaftaran di unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT. INTI belum efektif dan efisien.

3.3.2 Analisis Sistem

3.3.2.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan), prosedur yang terlibat, yaitu:

1. Pendataan calon mitra.

   Proses ini adalah proses mendata calon mitra yang akan melakukan pendaftaran mitra unit PKBL PT.INTI.

Di bawah ini adalah penjelasan prosedur yang terlibat dalam Sistem pendataan calon mitra unit PKBL PT. INTI :

1. Proses pendataan calon mitra.

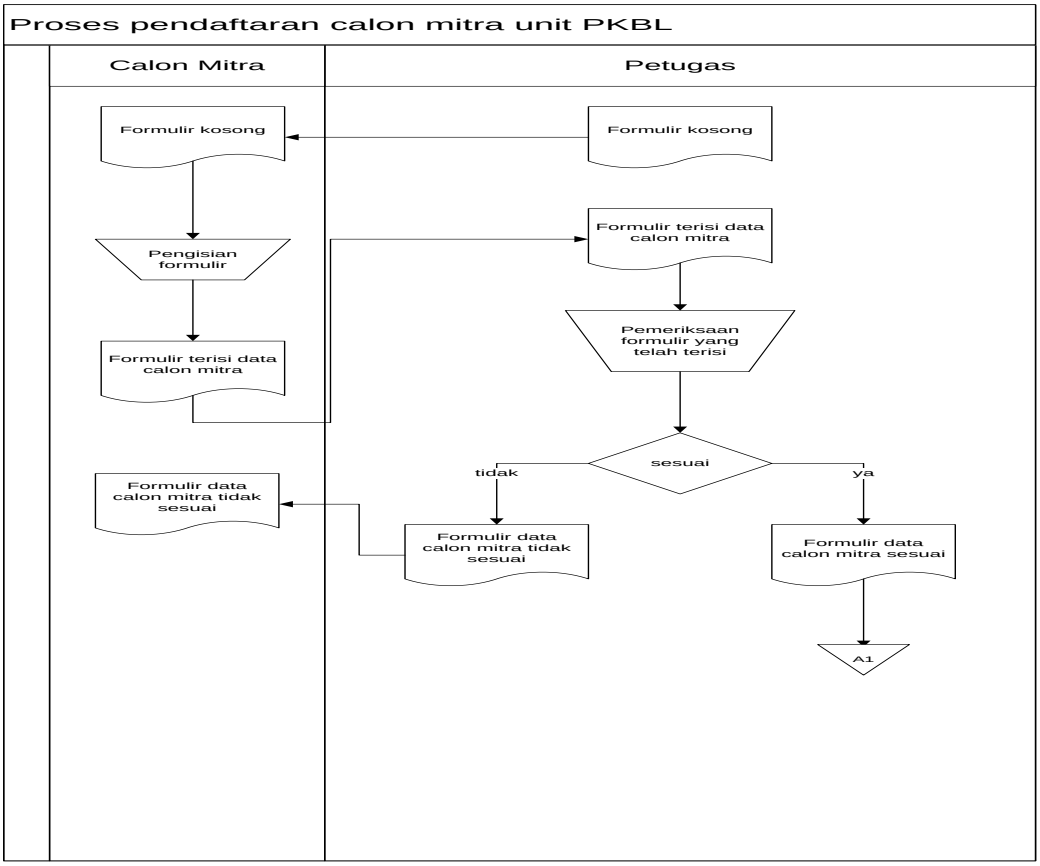
   Proses ini adalah proses mendata calon mitra unit PKBL dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Berikut adalah deskripsi prosedur pendaftaran calon mitra unit PKBL:

   a. Petugas absensi memberikan formulir untuk pendaftaran calon mitra unit PKBL dengan di isi selengkap-lengkapnya oleh setiap calon mitra.
   b. Setiap calon mitra menyerahkan data kepada petugas mulai dari Nama Pimpinan, Nama Perusahaan, Alamat Rumah, Alamat Usaha, Omset, Aset, Jumlah Tenaga Kerja, No Telepon, Sektor Usaha, Lokasi, Email, Foto.
   c. Petugas memeriksa data calon mitra yang telah menyerahkan datanya, kemudian petugas melakukan

pengecekan ulang apabila data telah sesuai dengan yang di butuhkan maka data calon mitra di arsipkan untuk di masukan ke dalam aplikasi.

d. Petugas akan mengembalikan formulir pendaftaran kepada calon mitra yang bersangkutan, apabila data belum sesuai.

Untuk lebih jelasnya prosedur pendaftaran calon mitra unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 *Flowmap* proses pemasukan data calon mitra unit PKBL

Keterangan :

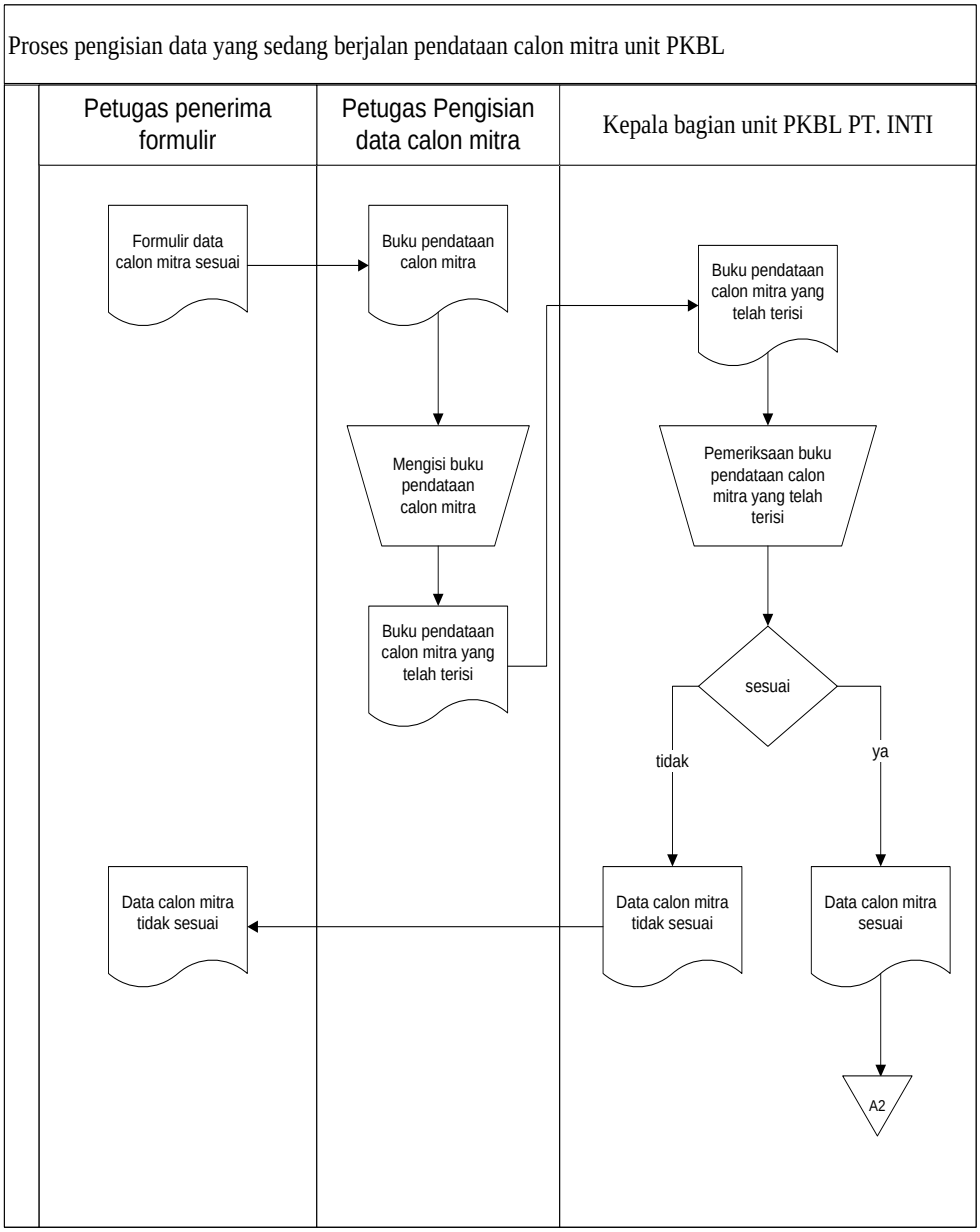
A1 : Arsip formulir data calon mitra unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang telah mengisi formulir dengan sesuai.

2. Proses pengisian data yang sedang berjalan

   Berikut adalah deskripsi prosedur proses pendataan yang sedang berjalan di unit PKBL PT. INTI:

   a. Petugas yang menerima formulir pendaftaran dari calon mitra memberikan formulir yang telah di isi calon mitra yang akan di isi ke dalam buku pendataan oleh petugas pengisian data calon mitra unit PKBL.
   b. Petugas pengisian data calon mitra unit PKBL mengisikan data yang telah di isi calon mitra ke dalam buku pendataan.
   c. Buku pendataan di serahkan kepada Kepala bagian unit PKBL PT. INTI.
   d. Kepala bagian unit PKBL PT. INTI memeriksa data yang ada di buku pendataan tersebut, apakah data tersebut sesuai dengan data yang di minta atau tidak, kalau tidak maka diserahkan kembali ke petugas yang menerima formulir pendaftaran dari calon mitra untuk di cek ulang.

   Untuk lebih jelasnya prosedur sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 *Flowmap* sistem pengisian data calon mitra unit PKBL yang sedang berjalan.

Keterangan :

A2 : Arsip data absensi calon mitra unit PKBL yang sesuai dan tidak ada kesalahan pelaporan.

3.3.2.2 Analisis Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai serta kontrol terhadap sistem.

3.3.2.2.1 Analisis *User*

Pengguna adalah orang yang menggunakan perangkat lunak, dalam hal ini pengguna haruslah mengerti dalam mengaplikasikan sebuah komputer. Pengguna bertugas untuk mengaktifkan dan menonaktifkan perangkat lunak yang akan dibangun dan juga menjaga sistem program yang ada. Pengguna adalah petugas unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT.INTI.

Tabel 3.1 Pengguna Aplikasi Sistem Informasi

No.	Nama	Jabatan	Umur	Pengalaman Menggunakan Komputer	Sistem Operasi yang Pernah/Sering Digunakan	Software yang Pernah/Sering Digunakan	Pelatihan
1.	Agus Mahmud	Karyawan	40 tahun	10 tahun	MS Windows XP	MS Office Word	Cara menggunakan aplikasi

3.3.2.2.2 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras yang ada saat ini tersedia di kantor unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT.INTI Bandung sudah memenuhi standar untuk menjalankan aplikasi sistem yang akan dibangun. Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

- Processor : Intel Core 2 Duo
- RAM : 2 Gb
- VGA : GeForceMX 4400, 512Mb
- Harddisk : 160 Gb
- DVD-RW : Samsung
- Monitor : LCD 17”
- Printer : Epson
- Keyboard dan Mouse

3.3.2.2.3 Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak pembangun aplikasi pengolahan data client berbasisi web di unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT.INTI Bandung adalah *PHP* dan *Micrisoft Access 2007* sebagai *Database*-nya.

3.3.2.3 Analisis Fungsional

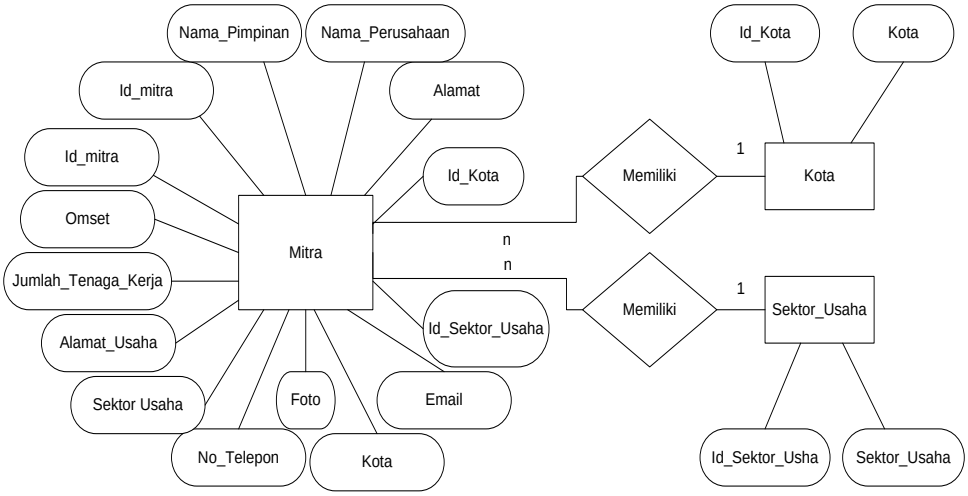
Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau

pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks dan *data flow diagram*. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

3.3.2.3.1 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

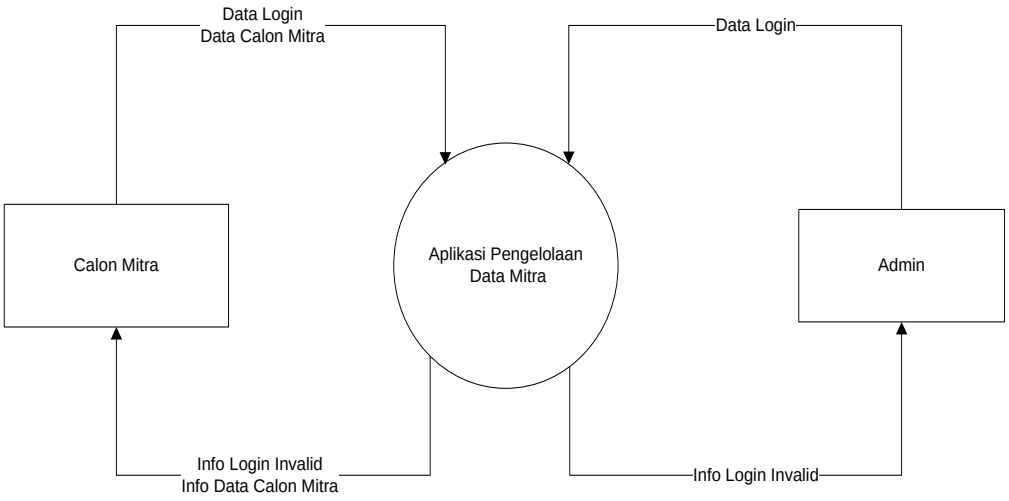
ERD digunakan untuk merancang tabel yang akan dibuat beserta relasi antar tabel basis data. ERD juga merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur hubungan antar data. ERD sistem pengolahan data mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Untuk pengolahan data mitra ini bisa dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut :



Gambar 3.3 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

3.3.2.3.2 Diagram Konteks

Setiap aplikasi memiliki alurnya dan di gambarkan dengan diagram konteks. Diagram konteks aplikasi pengolahan data client berbasis web dapat dilihat di gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram Konteks

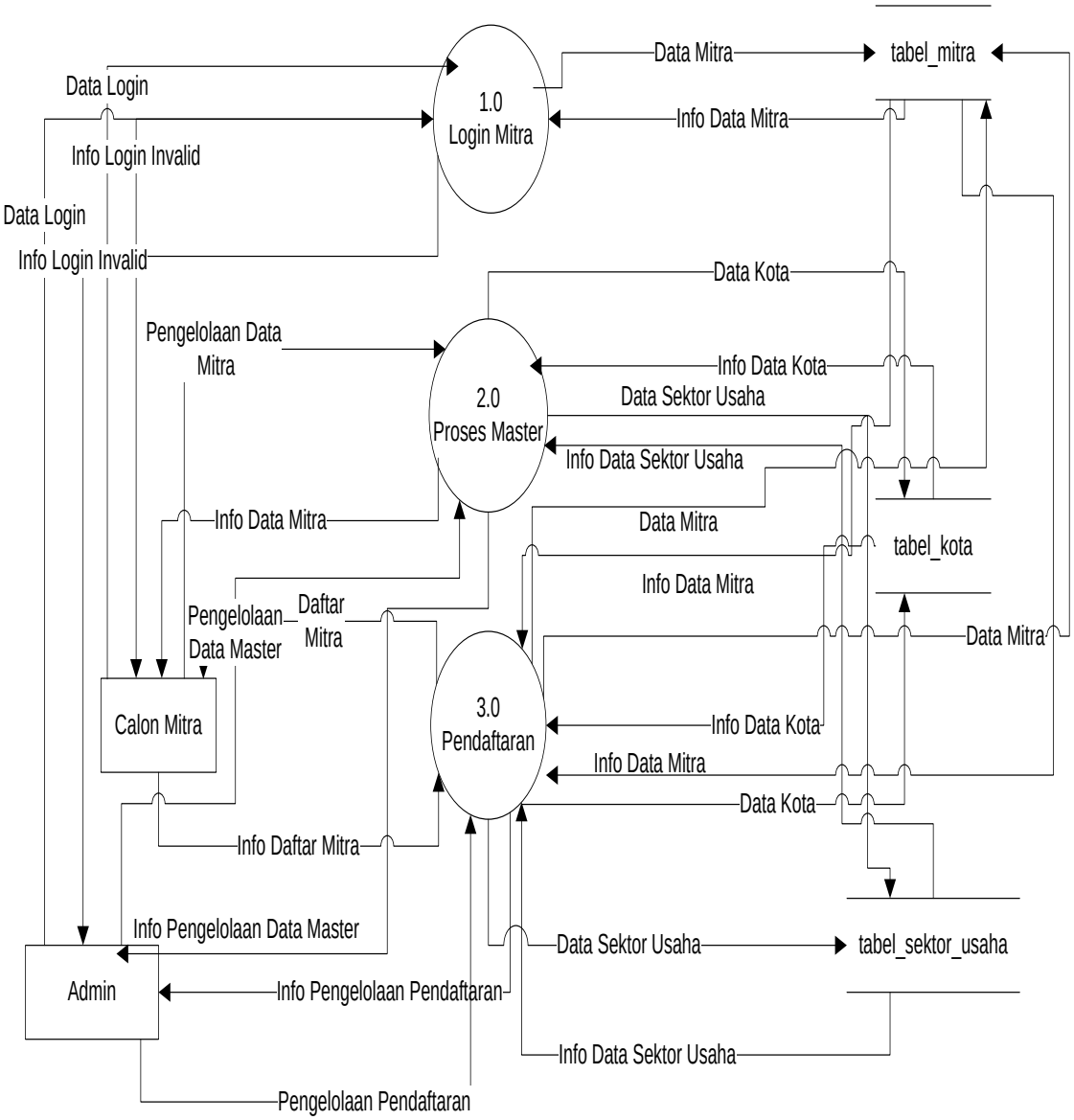
3.3.2.3.3 *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

Berikut adalah DFD dari aplikasi pengolahan data *client* yang berbasis web untuk pendaftaran calon mitra unit PKBL PT. INTI :

1. DFD Level 1

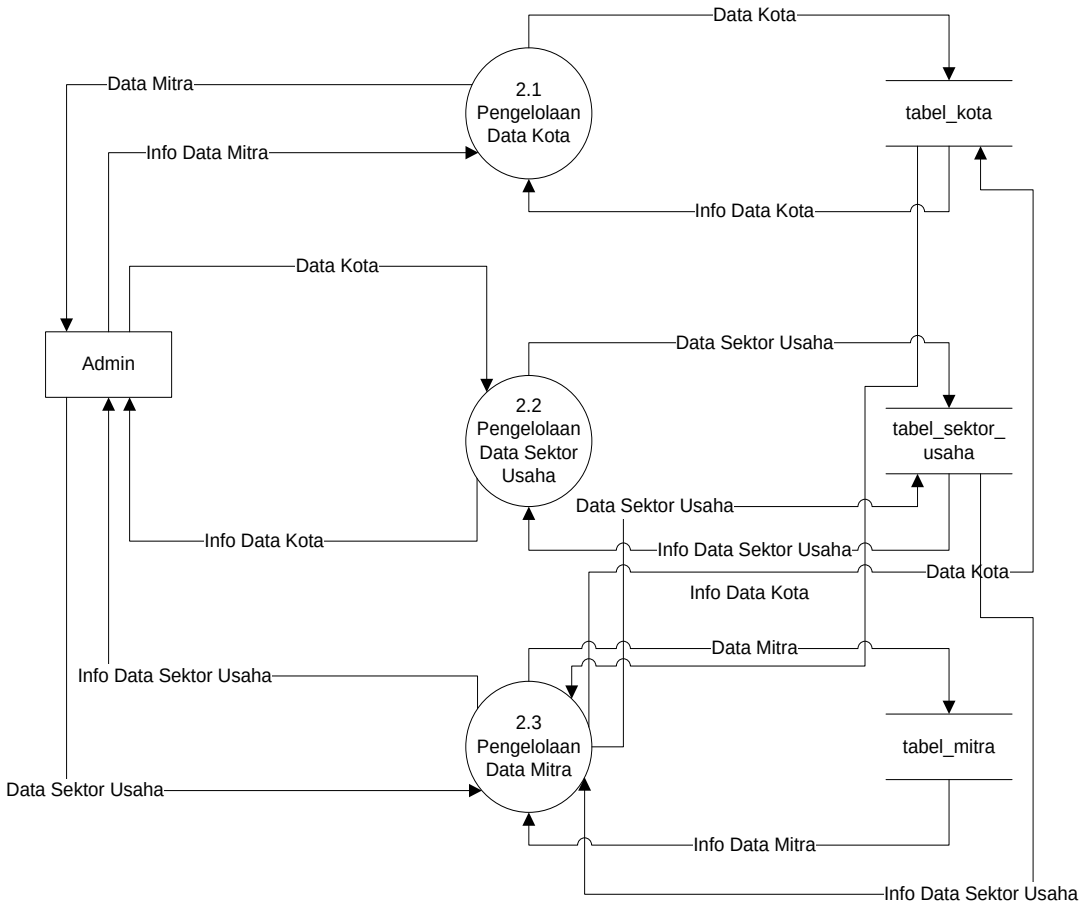
Berikut ini adalah gambar dari DFD level 1.



Gambar 3.5 DFD level 1

2. DFD Level 2 Proses 2.0 Proses Master

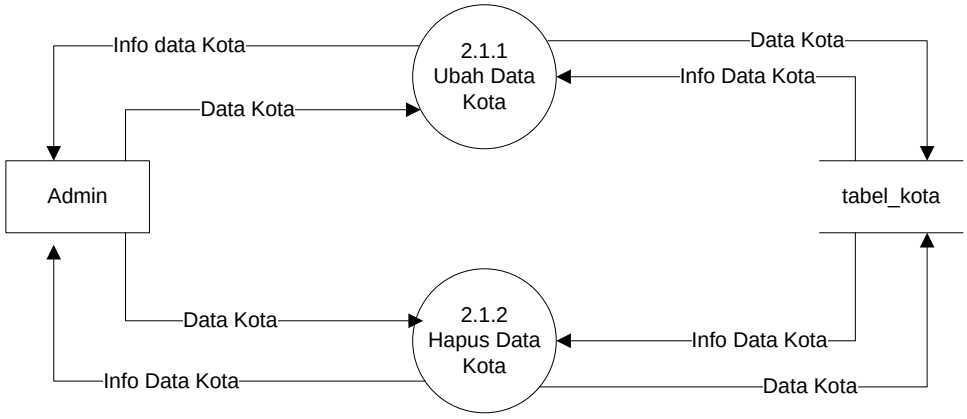
Berikut ini adalah gambar dari DFD level 2.0 Proses Master.



Gambar 3.6 DFD level 2 Proses 2.0 Proses Master

3. DFD Level 2 Proses 2.1 Pengelolaan Data Kota

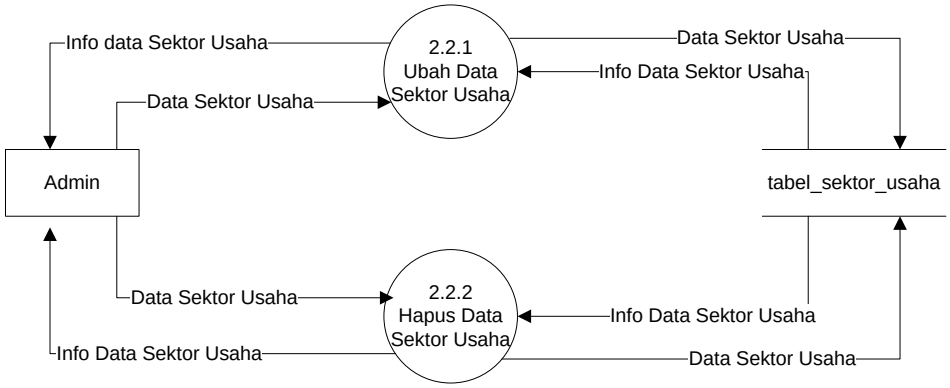
Berikut ini adalah gambar dari DFD level 2.1 Pengelolaan Data Kota.



Gambar 3.7 DFD level 2 Proses 2.1 Pengelolaan Data Kota

4. DFD Level 2 Proses 2.2 Pengelolaan Data Sektor Usaha

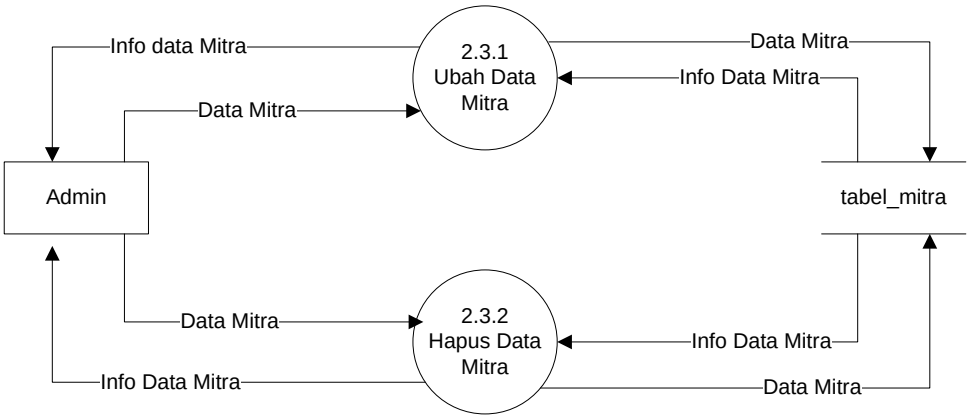
Berikut ini adalah gambar dari DFD level 3.0 Pendaftaran.



Gambar 3.8 DFD level 2 Proses 2.2 Pengelolaan Data Sektor Usaha

5. DFD Level 3 Proses 2.3 Pengelolaan Data Mitra

Berikut ini adalah gambar dari DFD level 3 Proses 2.3 Pengelolaan Data Mitra.



Gambar 3.9 DFD level 3 Proses 2.3 Pengelolaan Data Mitra

3.3.2.3.4 Deskripsi Data

Dari gambar DFD yang dibuat terlihat bahwa sistem ini mempunyai satu database yaitu data mitra yang di dalamnya terdapat satu data store yaitu tabel mitra. Table mitra berfungsi untuk menyimpan data calon mitra unit PKBL PT.INTI.

3.3.2.3.5 Spesifikai Proses

Spesifikasi proses merupakan alat bantu (*tools*) sistem yang akan menjelaskan perilaku-perilaku proses yang ada dalam diagram aliran data. Berikut adalah spesifikasi proses dari aplikasi pengolahan data *client*

berbasisi web di unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT.INTI yang dapat dilihat di table 3.2:

Tabel 3.2 Spesifikasi Proses

1.	No Proses	1.0
	Nama Proses	Login Mitra
	Source	Calon Mitra, Admin
	Input	Data Login, , Info Login Invalid
	Output	Data Login, , Info Login Invalid
	Destination	Menu Utama

	Logika Proses	{ Mitra Memasukan Data Mitra Ke Aplikasi}
		
		If Data Mitra Benar Then
		Masuk Ke Menu Utama
		Else
		Muncul Pesan Invalid

2.	No Proses	2.0
	Nama Proses	Proses Master
	Source	Admin
	Input	Data Mitra, Info Data Mitra, Data Kota, Info Data Kota, Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha
	Output	Data Mitra, Info Data Mitra, Data Kota, Info Data Kota, Data Sektor Usaha,

		Info Data Sektor Usaha
	Destination	Menu Utama

	Logika Proses	{ Admin Memasukan Data Calon Mitra Ke Form Aplikasi}
		
		If Data Calon Mitra Benar Then
		konfirmasi data
		Else
		Muncul Info Data Calon Mitra

3.	No Proses	3.0
	Nama Proses	Pendaftaran
	Source	Calon Mitra
	Input	Data Mitra, Info Data Mitra, Data Kota, Info Data Kota, Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha
	Output	Data Mitra, Info Data Mitra, Data Kota, Info Data Kota, Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha
	Destination	Menu Utama

	Logika Proses	{ Calon Mitra Memasukan Data Calon Mitra Ke Form Aplikasi}
		
		If Data pemohon Benar Then
		Masuk Ke Menu Utama
		Else
		Muncul Info Data Calon Mitra

4.	No Proses	2.1
	Nama Proses	Pengelolaan Data Kota
	Source	Admin
	Input	Data Kota, Info Data Kota
	Output	Data mitra, Info Data Kota
	Destination	Admin
	Logika Proses	{ Admin Dapat Mengubah dan Hapus Data Mitra} If ubah Then Menuju Ke ubah data Kota Else If hapus Then Menuju Ke hapus data Kota
5.	No Proses	2.2
	Nama Proses	Pengelolaan Data Sektor Usaha
	Source	Admin
	Input	Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha

	Output	Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha
	Destination	Admin
	Logika Proses	{ Admin Dapat Mengubah dan Hapus Data Sektor Usaha} If ubah Then Menuju Ke ubah data Sektor Usaha Else If hapus Then Menuju Ke hapus data Sektor Usaha

6.	No Proses	2.3
	Nama Proses	Pengelolaan Data Mitra
	Source	Admin
	Input	Data mitra, Info Data Mitra
	Output	Data mitra, Info Data Mitra
	Destination	Admin
	Logika Proses	{ Mitra Dapat Mengubah dan Hapus Data Sendiri} If ubah Then Menuju Ke ubah data mitra Else If hapus Then Menuju Ke hapus data mitra
7.	No Proses	2.1.1
	Nama Proses	Pengelolaan Data Kota
	Source	Admin
	Input	Data Kota, Info Data Kota
	Output	Data Kota, Info Data Kota
	Destination	Admin
	Logika Proses	{ Admin Dapat Mengubah Data Kota}

		If ubah Then
		
		Menuju Ke ubah data Kota
		
		Else
		
		Muncul Pesan Invalid

8.	No Proses	2.1.2
	Nama Proses	Pengelolaan Data Kota
	Source	Admin
	Input	Data Kota, Info Data Kota
	Output	Data Kota , Info Data Kota
	Destination	Admin

	Logika Proses	{ Mitra Dapat Hapus Data Sektor Usaha }
		
		If hapus Then
		
		Menuju Ke hapus data Kota
		
		Else
		
		Muncul Pesan Invalid

9.	No Proses	2.2.1
	Nama Proses	Pengelolaan Data Sektor Usaha
	Source	Admin

	Input	Data Sektor Usaha , Info Data Sektor Usaha
	Output	Data Sektor Usaha , Info Data Sektor Usaha
	Destination	Mitra

	Logika Proses	{ Admin Dapat Mengubah Data Sektor Usaha }
		If ubah Then
		Menuju Ke ubah data Sektor Usaha
		Else
		Muncul Pesan Invalid

10.	No Proses	2.2.2
	Nama Proses	Pengelolaan Data Sektor Usaha
	Source	Admin
	Input	Data Sektor Usaha , Info Data Sektor Usaha
	Output	Data Sektor Usaha , Info Data Sektor Usaha
	Destination	Admin

	Logika Proses	{ Amin Dapat Hapus Data Sektor Usaha }
		If hapus Then
		Menuju Ke hapus data Sektor Usaha
		Else

		Muncul Pesan Invalid
11.	No Proses	2.3.1
	Nama Proses	Pengelolaan Data Mitra
	Source	Admin
	Input	Data mitra, Info Data Mitra
	Output	Data mitra, Info Data Mitra
	Destination	Admin

	Logika Proses	{ Admin Dapat Mengubah Mitra}
		If ubah Then
		Menuju Ke ubah data mitra
		Else
		Muncul Pesan Invalid

12.	No Proses	2.3.2
	Nama Proses	Pengelolaan Data Sektor Usaha
	Source	Admin
	Input	Data Sektor Usaha, Info Data Sektor Usaha
	Output	Data Sektor Usaha , Info Data Sektor Usaha
	Destination	Admin

	Logika Proses	{ Mitra Dapat Hapus Data Mitra }
		
		If hapus Then
		
		Menuju Ke hapus data Sektor Usaha
		
		Else
		
		Muncul Pesan Invalid

3.3.2.3.6 Kamus Data

Data yang mengalir pada sistem dari satu proses ke proses yang lain dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Login*

Tabel 3.3 Kamus Data Proses *Login*

Nama Data	**Login**
Alur Data	Proses 1.0
Deskripsi	Login Mitra dan Admin
Struktur data	Terdiri dari item data
Id_Mitra Password Id_Admin Password	[A...Z|a...z|0…9] [A...Z|a...z|0…9] [A...Z|a...z|0…9] [A...Z|a...z|0…9]

2. Pengelolaan Data Mitra

Tabel 3.4 Kamus Data Pengelolaan Data Mitra

Nama Data	**Pengelolaan Data Mitra**
Alur Data	Proses 2.1
Deskripsi	Mengelola data mitra
Struktur data	Terdiri dari item data
Nama Pimpinan	[A...Z|a...z]
Nama Perusahaan	[A...Z|a...z]
Alamat Rumah	[A...Z|a...z|0…9]
Alamat Usaha	[A...Z|a...z|0…9]
Omset	[0...9]
Jumlah Tenaga Kerja	[0...9]
No Telepon	[0...9]
Sektor Usaha	[A…Z|a…z]
Kota	[A…Z|a…z]

Email Foto	[A…Z|a…z] [.jpg, .jpeg, .bmp]

3. Pengelolaan Data Kota

Tabel 3.5 Kamus Data Kota

Nama Data	**Pengelolaan Data Kota**
Alur Data	Proses 2.2
Deskripsi	Mengelola Data Kota
Struktur data	Terdiri dari item data
Id_Kota Nama_Kota	[0...9] [A...Z|a...z]

4. Pengelolaan Data Sektor Usaha

Tabel 3.6 Kamus Data Sektor Usaha

Nama Data	**Pengelolaan Data Sektor Usaha**
Alur Data	Proses 2.3
Deskripsi	Mengelola Data Sektor Usaha
Struktur data	Terdiri dari item data
Id_Sektor_Usaha Nama_Sektor Usaha	[0...9] [A...Z|a...z]

3.3.2.3.7 Perancangan Sistem

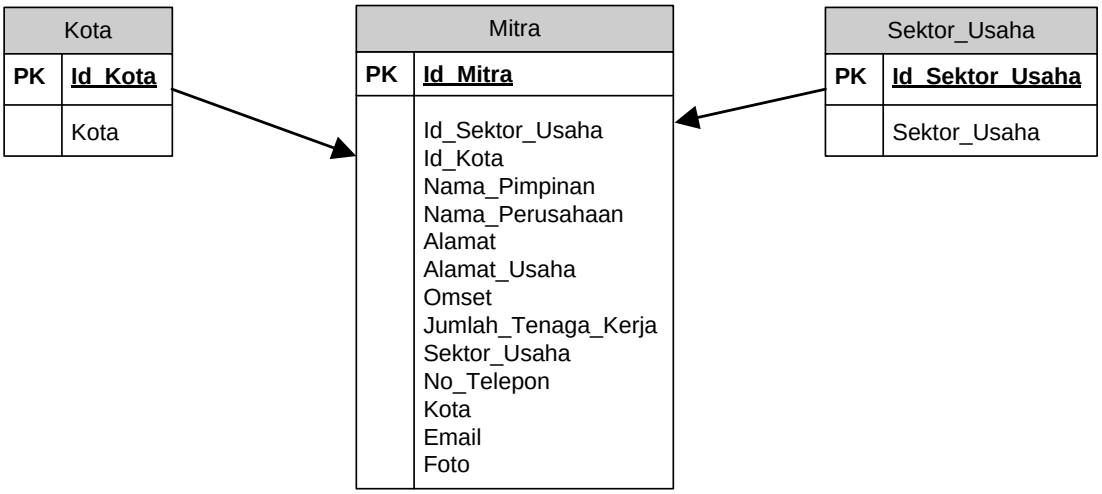
Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya. Perancangan digambarkan sebagai proses multi-langkah dimana representasi struktur data, struktur program, karakteristik *interface*, dan detail prosedur, disintesis dari persyaratan informasi.

3.3.2.3.8 Perancangan Data

Perancangan data mentransformasi model domain informasi yang dibuat selama analisis ke dalam struktur data yang akan diperlukan untuk mengimplementasi perangkat lunak.

3.3.2.3.9 Skema Relasi

Proses relasi antar file merupakan gabungan antar file yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci tersebut. Pada proses ini tabel-tabel memiliki skema relasi sebagai berikut:



Gambar 3.10 Skema Relasi

3.3.2.3.10 Struktur Tabel

Tabel adalah sekumpulan data atau informasi spesifik tentang subjek tertentu yang disusun dalam bentuk kolom dan baris. Tabel adalah komponen utama dan pertama dari sebuah *database*. Struktur tabel untuk setiap tabel yang terdapat dalam *database* aplikasi pengolahan data *client*

berbasis web di unit PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT.INTI:

- Table Mitra

Tabel Mitra digunakan untuk mencatat data-data calon mitra unit PKBL PT. INTI. Secara umum, struktur tabel yang akan digunakan untuk data-data calon mitra unit PKBL PT. INTI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Tabel Mitra

Nama field	Tipe	Size	Keterangan
Id_Mitra	Integer	10	Primary key
Id_Kota	Integer	10	Foreign Key
Id_Sektor_Usaha	Integer	10	Foreign Key
Nama_Pimpinan	Text	25	
Nama_Perusahaan	Text	15	
Alamat	Text	255	
Alamat Usaha	Text	255	
Omset	Currency	-	
Jumlah Tenaga Kerja	Number	Long Integer	
NoTelepon	Number	Long Integer	
SektorUsaha	Text	255	
Kota	Text	25	
Email	Text	255	
Foto	Text	255	

- Tabel Kota

Tabel Kota digunakan untuk menyimpan data Kota:

Tabel 3.8 Tabel Kota

Nama field	Tipe	Size	Keterangan
Id_Kota	Integer	10	Primary key
Kota	Text	25	

- Tabel Sektor Usaha

Tabel Sektor Usaha digunakan untuk menyimpan data Sektor Usaha:

Tabel 3.9 Tabel Sektor Usaha

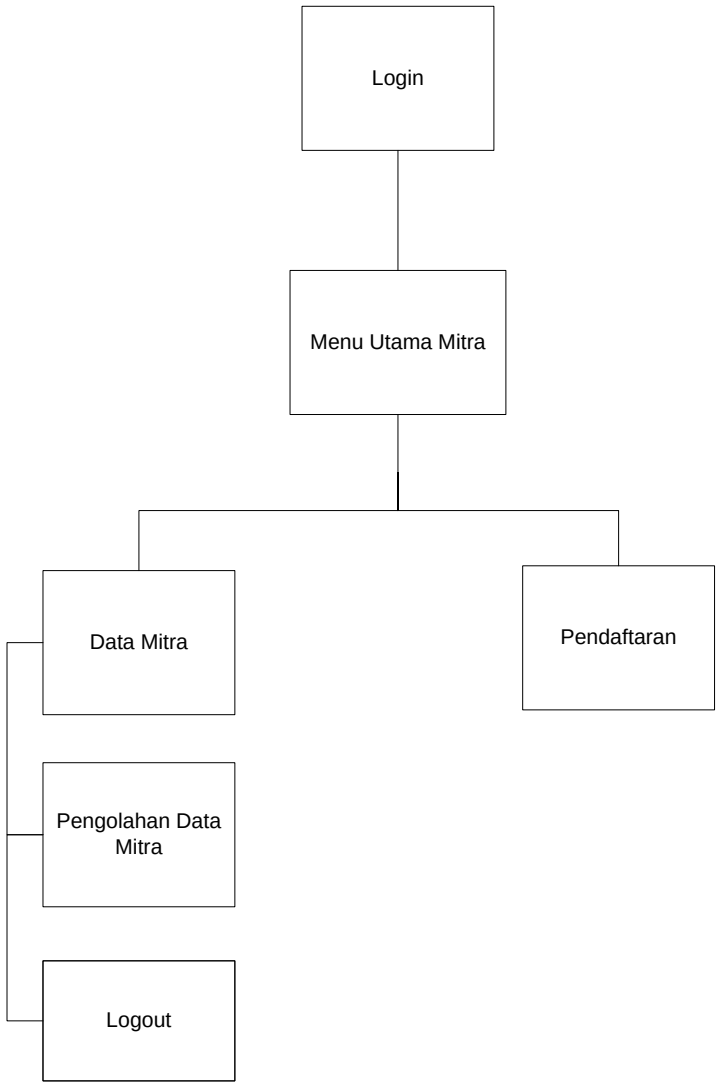
Nama field	Tipe	Size	Keterangan
Id_Sektor_Usaha	Integer	10	Primary key
Sektor_Usaha	Text	30	

3.3.2.4 Perancangan Menu

Perancangan menu merupakan hubungan di antara elemen-elemen struktural utama dari program. Perancangan menu dapat memberikan gambaran mengenai struktur program. Menu-menu yang tersedia akan aktif sesuai dengan prosedurnya.

3.3.2.4.1 Struktur Menu Mitra

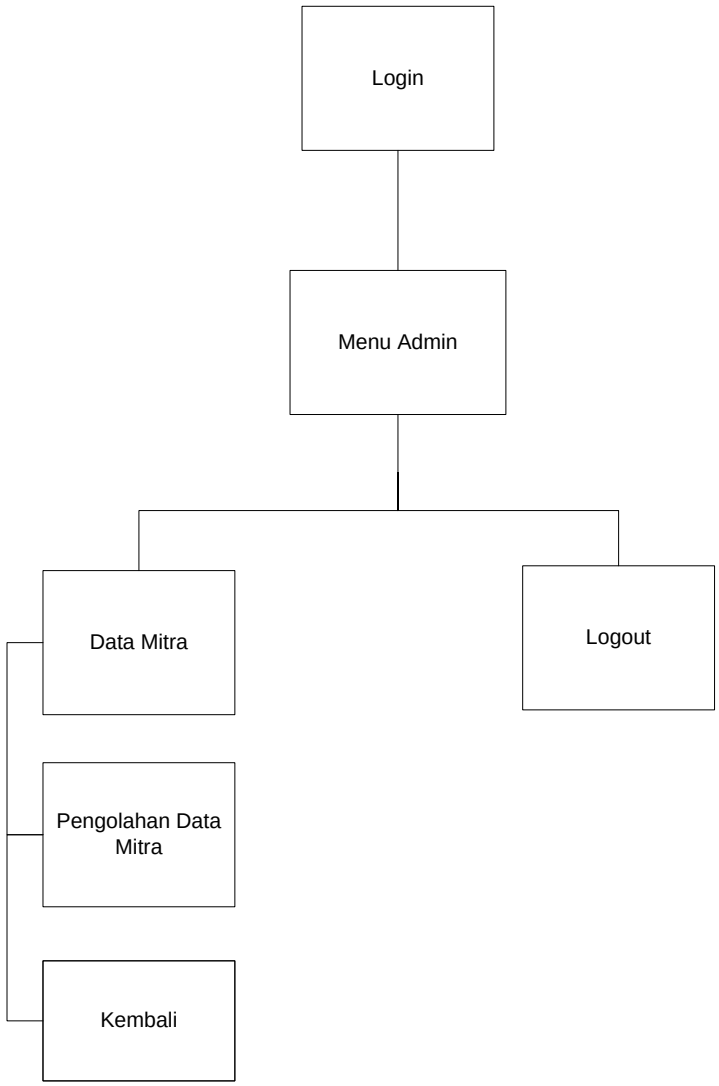
Berikut ini adalah rancangan arsitektur menu mitra, sebagai berikut :



Gambar 3.10 Struktur Menu Mitra

3.3.2.4.2 Struktur Menu Admin

Berikut ini adalah rancangan arsitektur menu mitra, sebagai berikut :



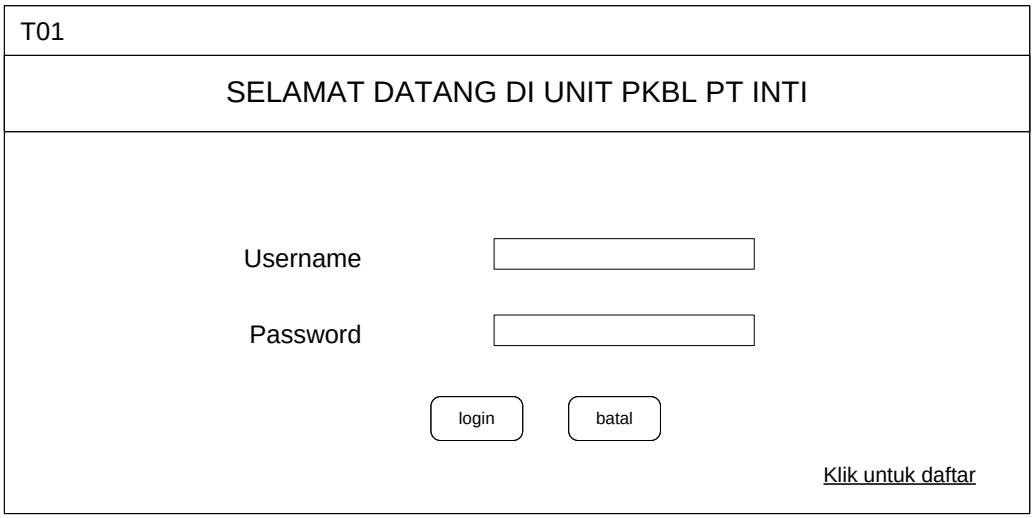
Gambar 3.11 Struktur Menu Admin

3.3.2.5 Perancangan Antarmuka (*interface*)

Perancangan antarmuka (*interface*) menggambarkan bagaimana perangkat lunak berkomunikasi dengan dirinya sendiri, dengan sistem yang berinteroperasi dengannnya, dan dengan manusia yang menggunakannya.

3.3.2.5.1 Perancangan Tampilan Form *Login* Aplikasi Pengolahan Data *Client* Berbasis Web

Digunakan untuk *login* atau masuk ke dalam aplikasi.



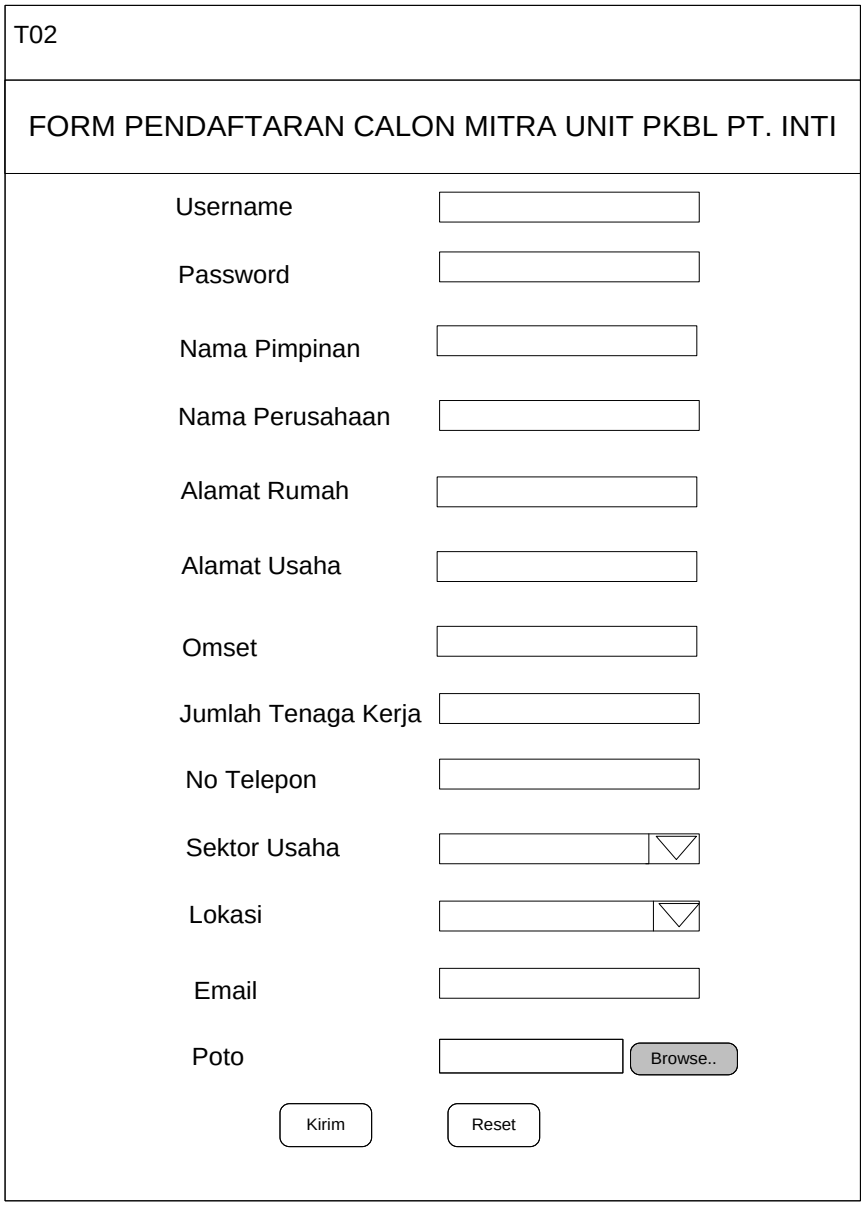
Gambar 3.12 Form *Login* Aplikasi Pengolahan Data *Client* Berbasis Web

Keterangan :

1. Mitra login untuk menuju ke T03.
2. Admin login untuk menuju ke T05.
3. Klik untuk daftar, untuk melakukan pendaftaran sebagai mitra.

3.3.2.5.2 Perancangan Tampilan Form Pendaftaran Calon Mitra Unit PKBL PT. INTI

Digunakan untuk mengisi data-data pada saat melakukan pendaftaran.



Gambar 3.13 Form Pendaftaran Calon Mitra Unit PKBL PT. INTI

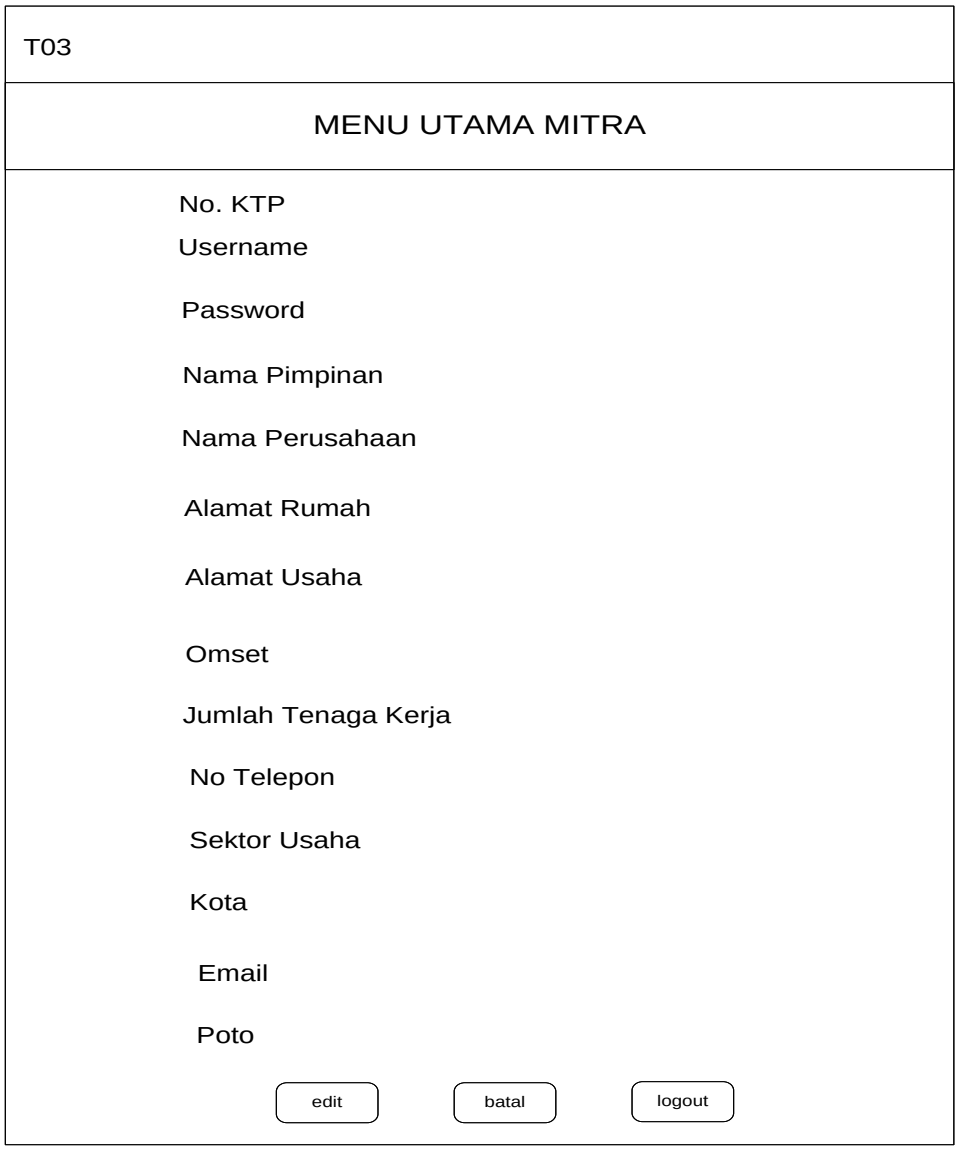
Keterangan :

1. Klik kirim untuk menuju ke T03.

2. Klik *reset* untuk menghapus *input* yang diisi.

3.3.2.5.3 Perancangan Tampilan Form Menu Utama Mitra

Tampilan ini pada saat user sudah terdaftar sebagai Mitra Unit PKBL PT.INTI.



Gambar 3.14 Form Menu Utama Mitra

Keterangan :

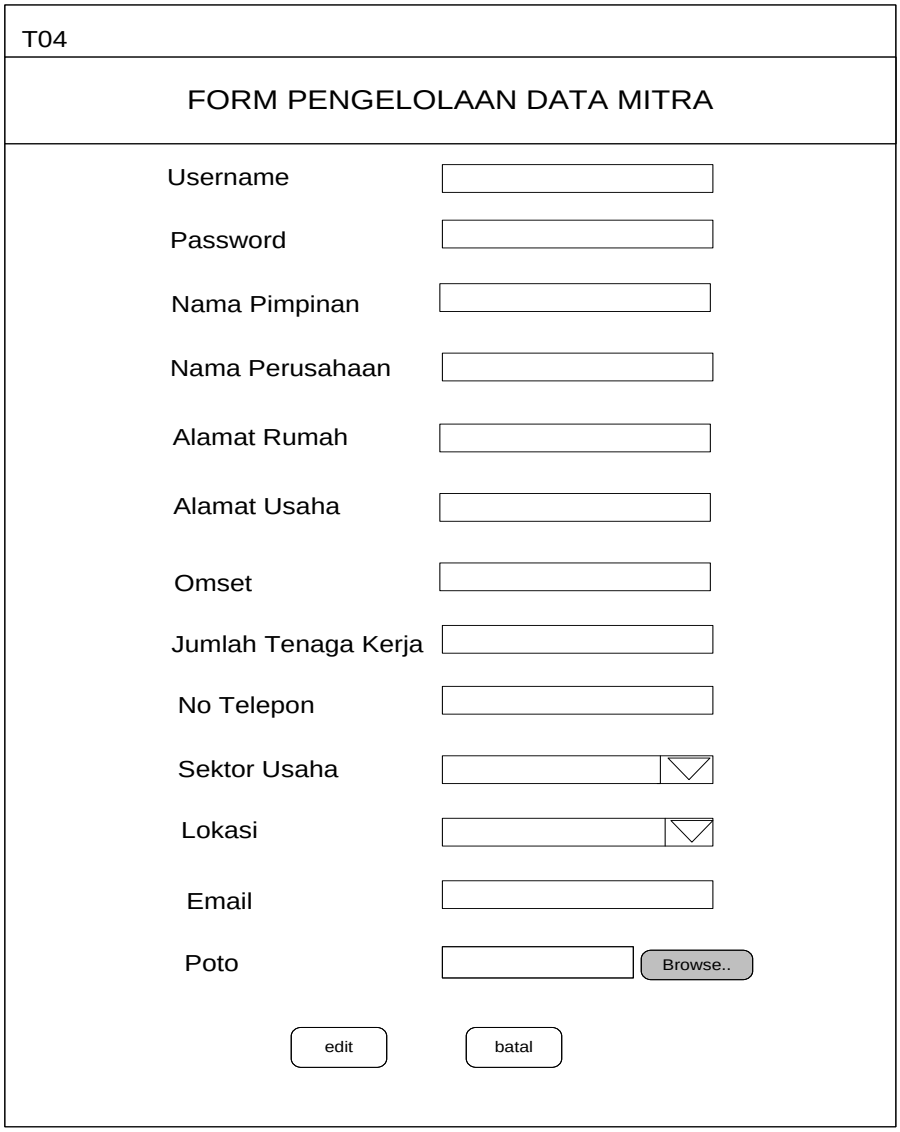
1. Klik *edit* untuk mengubah data dan menuju ke T03.

2. Klik batal untuk membatalkan.

3. Klik *logout* untuk keluar dari aplikasi dan menuju T01.

3.3.2.5.4 Peracangan Tampilan Form Pengelolaan Data Mitra

Digunakan untuk mengelola atau mengubah data mitra.



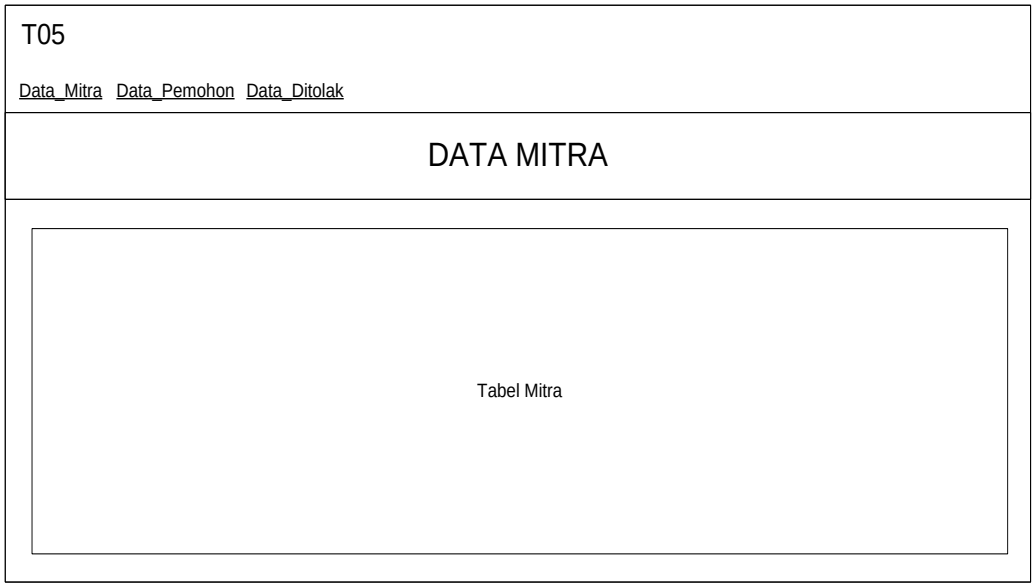
Gambar 3.15 Form Pengelolaan Data Mitra

Keterangan :

1. Klik *edit* untuk mengubah data dan menuju ke T03.
2. Klik batal untuk membatalkan dan menuju ke T03.

3.3.2.5.5 Perancangan Tampilan Form Menu Admin

Digunakan untuk mengelola atau mengubah data mitra oleh admin.



Gambar 3.16 Form Menu Admin

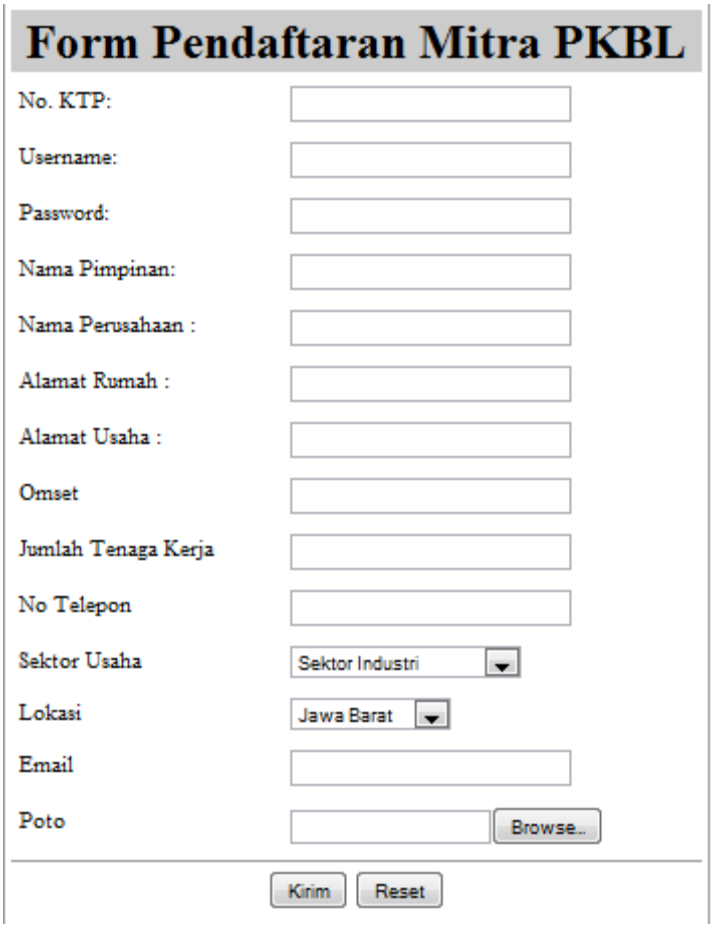
Keterangan :

1. Klik Data Mitra untuk menampilkan data mitra.
2. Klik Data Pemohon untuk menampilkan data pemohon.
3. Klik Data Ditolak untuk menampilkan yang data ditolak.

3.3.2.6 Perancangan Output

Sistem Yang akan dibangun ini, diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu media untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam organisasi adalah laporan yang dihasilkan dari suatu system. Aplikasi Pengelolaan Pendaftaran yang dibangun menghasilkan laporan yaitu laporan pendaftaran mitra.

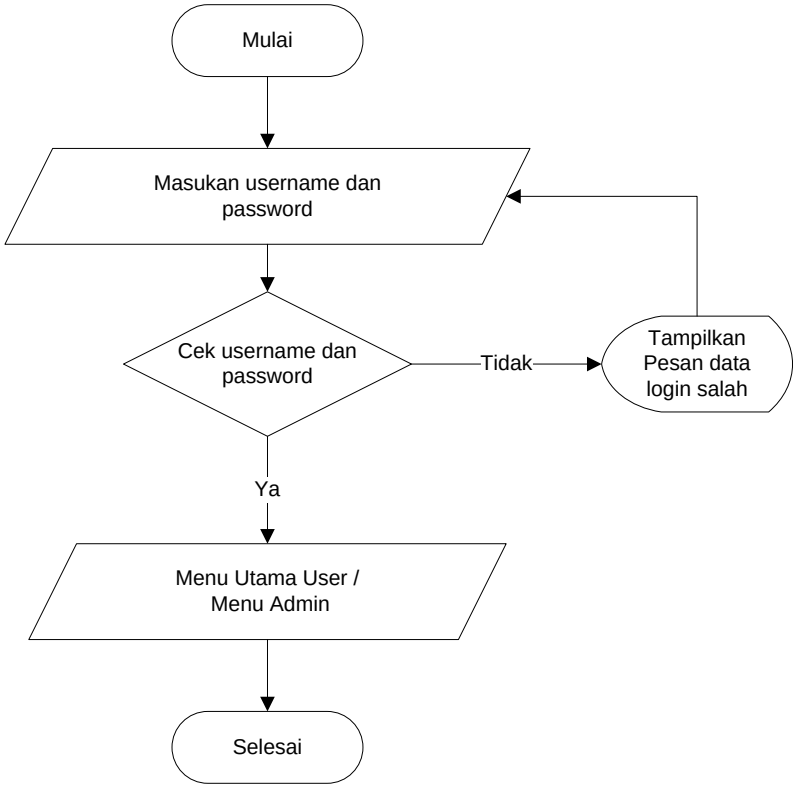
Gambar 3.17 Tampilan Perancangan Output



3.3.2.7 Perancangan Prosedural

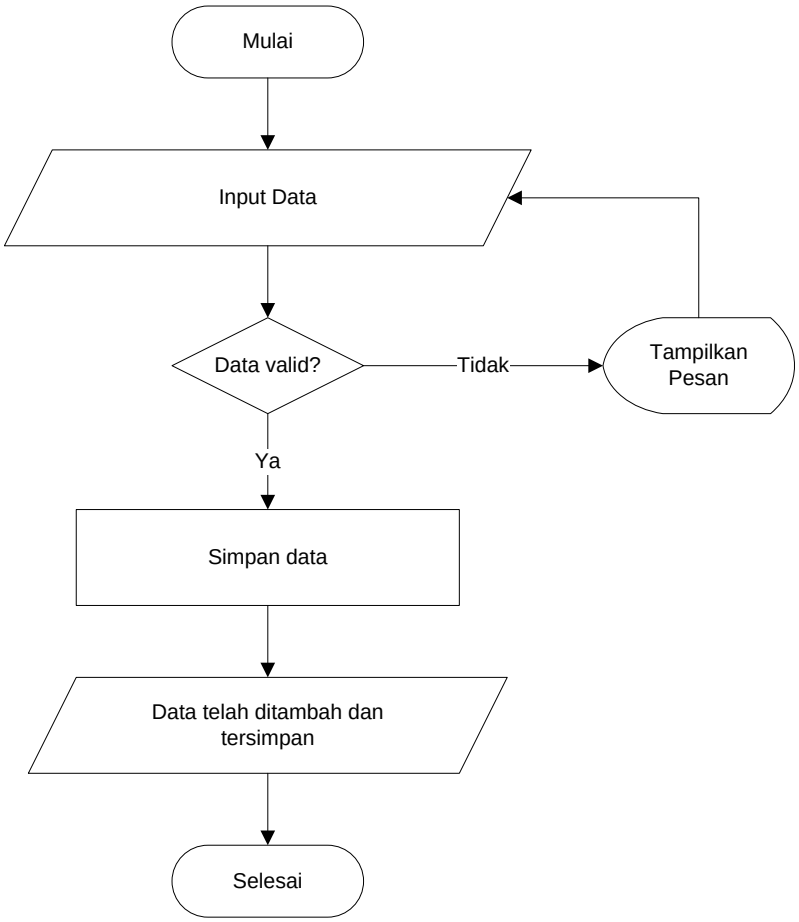
Perancangan prosedural mentransformasi elemen-elemen struktural dari arsitektur program ke dalam suatu deskripsi prosedural dari komponen-komponen perangkat lunak. Adapun perancangan prosedural untuk aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Prosedural *login,* prosedur ini dilakukan Mitra maupun *Admin* untuk melakukan pengolahan data.



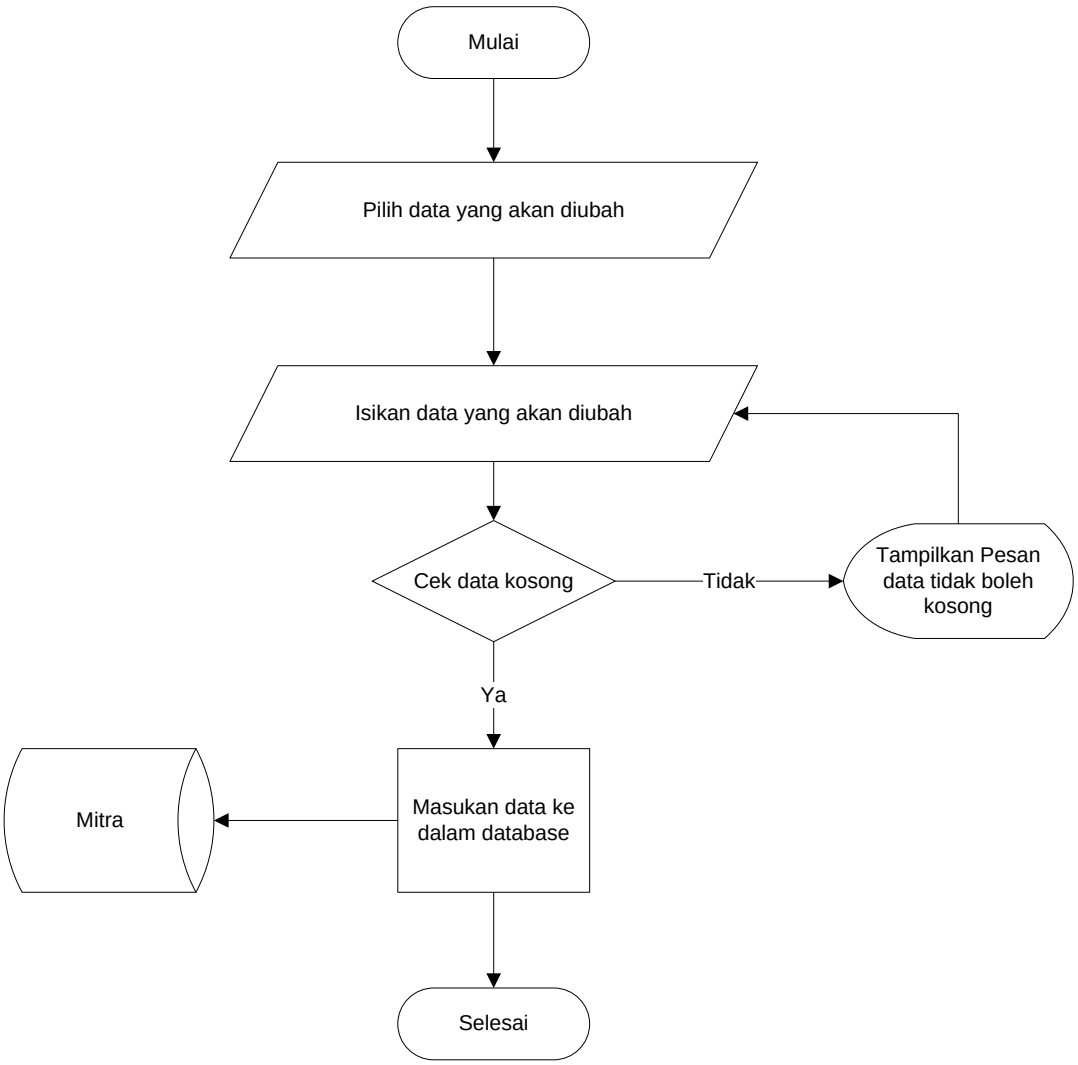
Gambar 3.18 Prosedural *Login*

2. Prosedural Pendaftaran, prosedur ini dilakukan calon mitra unit PKBL ketika melakukan pengisian data mitra.



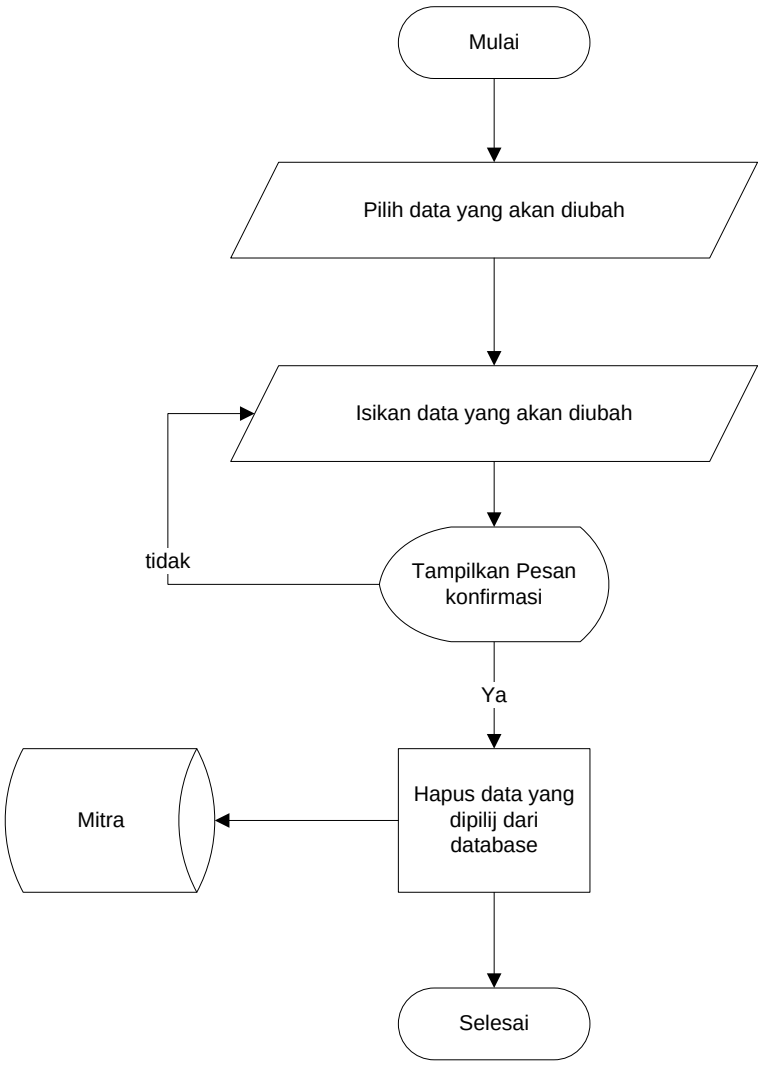
Gambar 3.19 Prosedural Pendaftaran

3. Prosedural Ubah data, prosedur ini dilakukan mitra ataupun admin untuk mengubah data lama.



Gambar 3.20 Prosedural Ubah Data

4. Prosedural Hapus data, prosedur ini dilakukan admin untuk menghapus data lama.



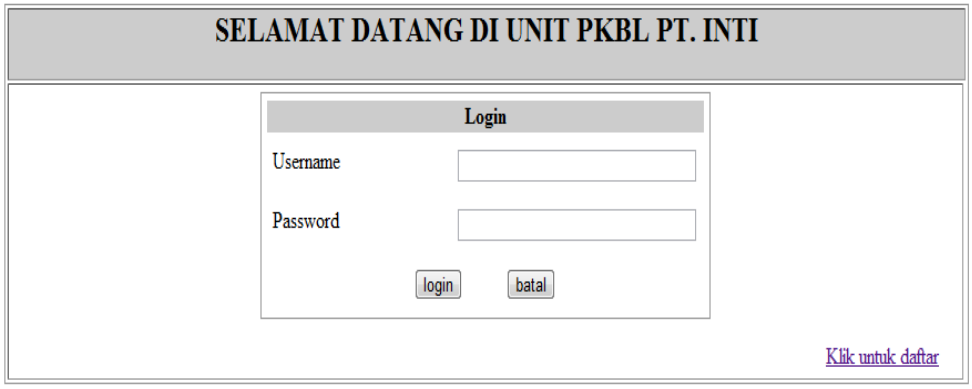
Gambar 3.21 Prosedural Hapus Data

3.3.2.8 Implementasi

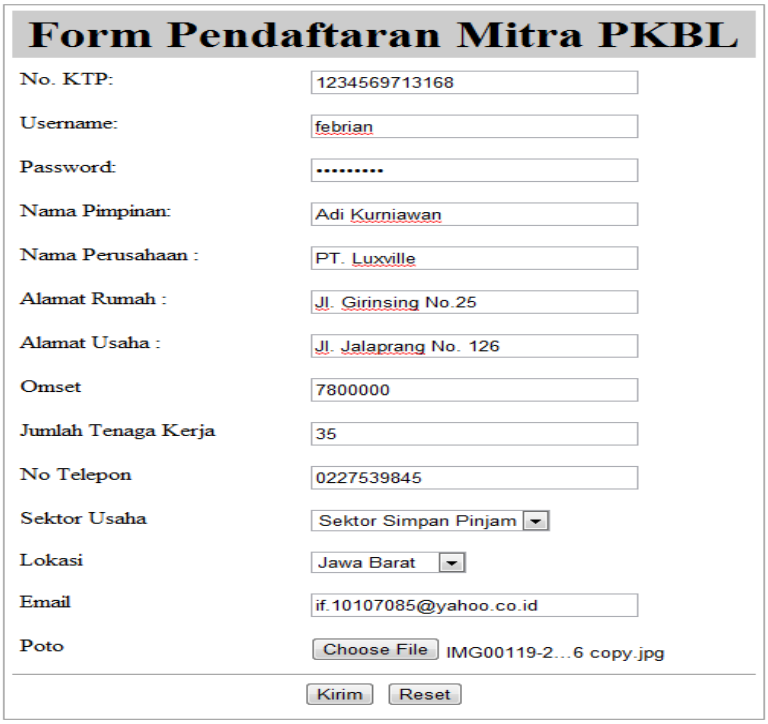
Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Setelah implementasi maka dilakukan pengujian sistem yang baru dimana akan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang baru untuk selanjutnya diadakan pengembangan sistem. Tujuan Implementasi adalah untuk mengkonfirmasikan modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga pengguna dapat memberi masukan kepada pembangun sistem.

3.3.2.9 Implementasi Antarmuka

Berikut ini beberapa contoh tampilan antar muka yang telah dibuat dengan aplikasi *Macromedia Dreamweaver 8.*



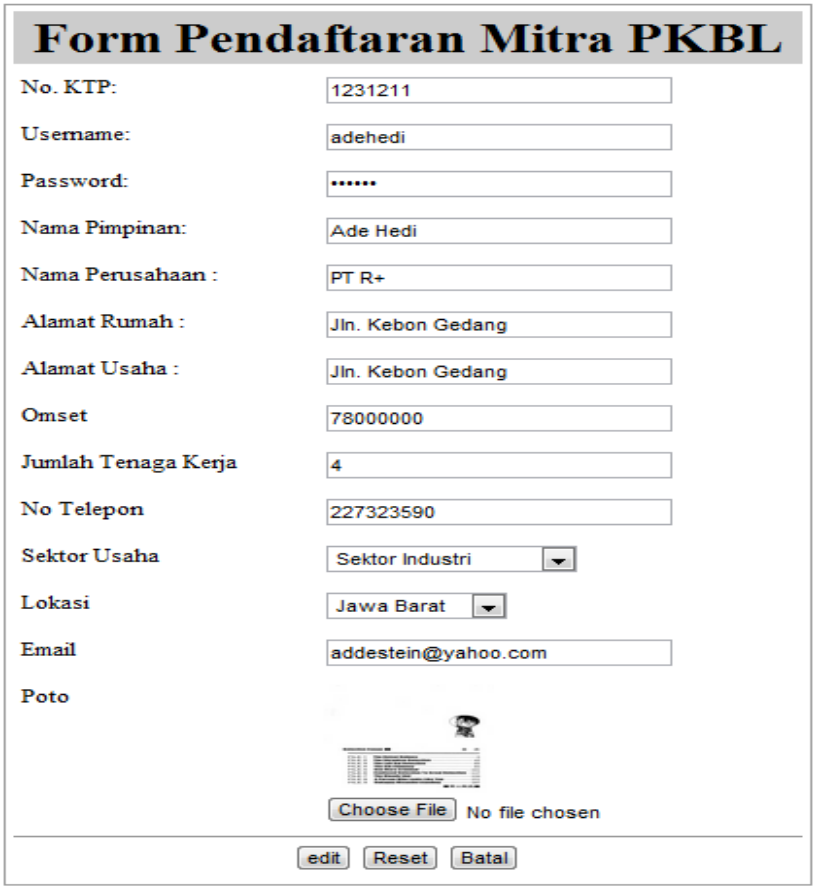
Gambar 3.22 Tampilan Menu Login



Gambar 3.23 Tampilan Menu Pendaftaran



Gambar 3.24 Tampilan Menu Utama Mitra



Gambar 3.25 Tampilan Menu Pengelolaan Data Mitra

[Data Mitra] [Data Pemohon] [Data ditolak]

Data Pemohon

ID Mitra	No.KTP	Username	Password	Nama Pimpinan	Nama Perusahaan	Alamat Rumah	Alamat Usaha	Omset	Jumlah Tenaga Kerja	No Telepon	Sektor Usaha	Lokasi	Email	Poto	Status	
40	1231211	adehedi	rianda	Ade Hedi	PT R+	Jln. Kebon Gedang	Jln. Kebon Gedang	78000000	4	227323590	1	1	addestein@yahoo.com	>	Calon Mitra	Setujui Tolak
41	123123	asd	aasd	ferlian	pes 11	cibatu	cimahi	2	123	0	1	2	wdad	NO IMAGE >	Calon Mitra	Setujui Tolak
59	121131231	boy	boyboy	ada	adak	hoih	hoih	0	89	970970970	1	1	bkjgbckabiuca@nahf.ncoai	NO IMAGE >	Calon Mitra	Setujui Tolak

Gambar 3.25 Tampilan Menu Admin

3.4 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box.* Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya. Dengan berbagai masukan yang diberikan, apakah sistem atau perangkat lunak memberikan keluaran seperti yang kita harapkan atau tidak.

Tabel 3.10 Rencana Pengujian Sistem

Item Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi ID username dan password	*Black-Box*
Pendaftaran	*Input* data	*Black-Box*
Pengelolaan data mitra	Ubah data mitra	*Black-Box*
Pengelolaan admin	Ubah data mitra	*Black-Box*
	Hapus data mitra	*Black-Box*

3.5 Kasus dan Hasil Pengujian

Pada kasus dan hasil pengujian akan mengambil sampel sebagai kasus untuk pengujian sistem.

1. Pengujian *login*

Tabel 3.11 Pengujian verifikasi *id user* dan *password.*

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)	
Data Masukan	*Id user* (adehedi) dan *password* (rianda) *admin* atau mitra benar
Kegiatan	Klik tombol *login*, jika datanya valid maka masuk ke menu *admin* atau ke menu utama mitra
Hasil	*Id user* dan *password admin* yang dimasukan diterima, masuk ke menu *admin* atau ke menu utama mitra
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)	
Data Masukan	*Id user* dan *password admin* atau mitra salah
Kegiatan	Setelah klik tombol *login* maka muncul pesan
Hasil	Muncul pesan
Kesimpulan	Diterima

2. Pengujian Pendaftaran

Tabel 3.12 Pengujian Pendaftaran.

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)	
Data Masukan	*Input* data
Kegiatan	Klik tombol kirm, jika datanya valid maka masuk ke menu *admin* atau ke menu utama mitra
Hasil	*Input* data yang dimasukan diterima, masuk ke menu *admin* atau ke menu utama mitra
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)	
Data Masukan	*Input* data
Kegiatan	Setelah klik tombol kirim maka muncul pesan
Hasil	Muncul pesan
Kesimpulan	Diterima

3. Pengujian Pengelolaan Data Mitra

Tabel 3.13 Pengujian Pengelolaan Data Mitra.

Ubah Data	
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)	
Data Masukan	Mengubah atribut data mitra yang sudah ada dalam *database* dengan data yang benar

Kegiatan	Proses pengubahan data selesai lalu klik *edit* dan data yang sudah diubah disimpan dalam *database*
Hasil	Data berhasil disimpan di *database*
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)	
Data Masukan	Mengubah atribut data mitra dengan data yang salah atau data yang tidak boleh kosong tapi belum diisi
Kegiatan	Proses pengubahan data salah atau data yang tidak boleh kosong tapi belum diisi lalu klik *edit* kemudian muncul pesan data tidak disimpan ke dalam *database*
Hasil	Muncul pesan data tidak diterima dalam *database*
Kesimpulan	Diterima

4. Pengujian Pengelolaan Data Admin

Tabel 3.14 Pengujian Pengelolaan Data Admin

Ubah Data	
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)	
Data Masukan	Mengubah atribut data mitra yang sudah ada

	dalam *database* dengan data yang benar
Kegiatan	Proses pengubahan data selesai lalu klik *edit* dan data yang sudah diubah disimpan dalam *database*
Hasil	Data berhasil disimpan di *database*
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)	
Data Masukan	Mengubah atribut data mitra dengan data yang salah atau data yang tidak boleh kosong tapi belum diisi
Kegiatan	Proses pengubahan data salah atau data yang tidak boleh kosong tapi belum diisi lalu klik *edit* kemudian muncul pesan data tidak disimpan ke dalam *database*
Hasil	Muncul pesan data tidak diterima dalam *database*
Kesimpulan	Diterima
Hapus Data	
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)	
Data Masukan	Pilih data yang akan dihapus
Kegiatan	Klik tombol hapus maka akan muncul pesan dan data akan terhapus

Hasil	Data terhapus
Kesimpulan	Diterima
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)	
Data Masukan	Data yang dihapus tidak ada
Kegiatan	Klik tombol hapus maka maka muncul pesan bahwa tidak ada data dalam *database*
Hasil	Muncul pesan bahwa data tidak ada dalam *database*
Kesimpulan	Diterima